



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 04 November 2020

Halaman: 2

1.311 Orang Langgar Prokes di Malioboro		
JOGJA, Radar Jogja - Selama hampir satu pekan libur panjang dan cuti bersama, pelaksanaan protokol kesehatan (prokes) Covid-19 menjadi perhatian serius Pemerintah Kota Jogja. Terbukti, pelanggaran masih terjadi pada wisatawan maupun pelaku usaha. Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan pelanggaran pelaksanaan prokes Covid-19 selama lima hari liburan tercatat 1.311 orang di Malioboro. Sebagian atau 30 persennya terjadi pada hari Sabtu (31/10). "Ya memang masih ditemui pelanggaran-pelanggaran. Paling banyak <i>weekend</i> yang memang menjadi pengunjung paling banyak selama liburan," jelas HP. HP menjelaskan pelanggaran paling banyak ditemui tidak memakai masker atau tidak menggunakan masker dengan benar, dan tidak melakukan jaga jarak. Kendati demikian, selama liburan tersebut Pemkot lebih menekankan pada peringatan dan himbauan. "Pelanggaran sebagian besar terjadi pada wisatawan. Memang, kami tidak dengan sanksi sosial atau denda," ujarnya. Selain pelanggaran pada wisatawan di Malioboro juga terjadi di lingkup se-Kota Jogja. Ada 539 pelaku usaha yang melakukan pelanggaran dari berbagai macam jenis usaha. Pelanggaran seperti tidak menyediakan tempat cuci tangan, tidak memakai <i>thermo gun</i>, tidak ada pembatasan tempat duduk, dan penjual tidak memakai masker. Diungkapkan, total pada libur panjang <i>weekend</i> jumlah pengunjung Malioboro mencapai 20 ribu. "Dengan puncak kunjungan Sabtu mencapai 5.374 orang," tambahnya. Terpisah, Kepala Satpol PP Kota Jogja, Agus Winarto mengatakan pelanggaran dari para pelaku usaha ini baru sebatas diberikan surat peringatan tertulis. "Semua (pelaku usaha) masih peringatan tertulis pertama," katanya. Namun demikian, bisa dimungkinkan jika masih mendapati pelaku usaha yang bandel akan melakukan penempelan stiker bahwa usaha tersebut belum terverifikasi prokes. "Kebanyakan warung makan, minum. Ada juga pertokoan kelontong dan toko pakaian," ujarnya. Sedangkan untuk pelanggaran wisatawan, hanya diberikan teguran untuk memakai masker pada saat itu. "Pelanggar yang tidak pakai masker sebenarnya mereka bawa hanya dikantongi," tambahnya. (wia/bah/by)		
Instansi	Nilai Berita	Tindak Lanjut
1.	☐ Negatif	Untuk Ditanggapi
2.	☐ Positif	Untuk Diketahui
3.		



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 02 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005